

MODUL AJAR

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada pendidik untuk mengembangkan modul dengan 2 cara, yaitu:

- Memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah untuk menyesuaikan modul ajar dengan karakteristik peserta didik, atau
- Menyusun sendiri modul ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik

Kriteria Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Pendidik dan satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai strategi untuk mengembangkan modul ajar selama modul ajar memenuhi 2 syarat minimal. Pertama memenuhi kriteria yang telah ada. Kedua aktivitas pembelajaran dalam modul ajar sesuai dengan prinsip pembelajaran dan asesmen.

Adapun kriteria Modul ajar kurikulum merdeka sebagai berikut ini:

Esensial

Esensial: Pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.

Menarik, Bermakna dan Menantang

Menarik, bermakna, dan menantang: Menumbuhkan minat untuk belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, sehingga tidak terlalu kompleks, namun juga tidak terlalu mudah untuk tahap usianya.

Relevan dan Kontekstual

Relevan dan kontekstual: Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, dan sesuai dengan konteks di waktu dan tempat peserta didik berada.

Berkesinambungan

Berkesinambungan: Keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.

Komponen Modul Ajar di Kurikulum Merdeka

Modul ajar kurikulum merdeka memiliki sistematika penulisan berdasarkan Panduan Pembelajaran dan Asesmen. Tujuan penulisan modul ajar adalah untuk memandu pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Komponen dalam modul ajar ditentukan oleh pendidik berdasarkan kebutuhannya.

Secara umum modul ajar memiliki komponen sebagai berikut:

Informasi Umum

Komponen informasi umum terdiri atas:

- Identitas penulis modul
- Kompetensi awal
- Profil Pelajar Pancasila
- Sarana dan prasarana
- Target peserta didik
- Model pembelajaran yang digunakan

Komponen Inti

Komponen inti modul ajar sebagai berikut:

- Tujuan pembelajaran
- Pemahaman bermakna
- Pertanyaan pemantik
- Kegiatan pembelajaran
- Asesmen
- Refleksi peserta didik dan pendidik
- Pengayaan dan remedial

Lampiran

- Lembar kerja peserta didik
- Bahan bacaan pendidik dan peserta didik
- Glossarium
- Daftar pustaka

CONTOH MODUL AJAR PJOK 2 ERLANGGA

**BAB 2
MODUL AJAR GERAK DASAR NONLOKOMOTOR**

Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase A, peserta didik dapat menunjukkan berbagai aktivitas pola gerak dasar dan keterampilan gerak sebagai hasil peniruan dari berbagai sumber, memahami konsep dan prinsip gerak yang benar, memahami dan mempraktikkan aktivitas jasmani untuk pengembangan kebugaran dan pola perilaku hidup sehat, menunjukkan perilaku awal tanggung jawab personal dan sosial, serta menerima nilai-nilai aktivitas jasmani.		
INFORMASI UMUM			
Nama	Fase/Kelas	Fase A/2
Asal Sekolah	SD/MI.....	Mapel	PJOK
Alokasi Waktu	2 Pertemuan (3x35 menit)	Jumlah Siswa
Kompetensi Awal	Mengetahui prosedur dalam melakukan gerak dasar, permainan, dan olahraga, gerak dasar nonlokomotor (variasi gerak dasar menekuk, variasi gerak dasar meliuk, variasi gerak dasar memutar, dan variasi gerak dasar mengayun).		
Profil Pelajar Pancasila	Dengan dimensi kreatif dan gotong royong pada pembelajaran variasi gerak dasar nonlokomotor, diletakkan landasan karakter moral yang kuat dan mendorong siswa untuk berfikir kreatif.		
Sarana-Prasarana	Lapangan /halaman, pakaian olahraga, sepatu olah raga, Cone, Pluit, Stop watch, LK, audio/mp3, HP, Video tentang gerak dasar nonlokomotor, dan Laptop.		
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.		
KOMPONEN INTI			
Model Pembelajaran	Dilakukan secara tatap muka dan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)		
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran ini Siswa dapat: 1. Mempraktikkan variasi gerak dasar nonlokomotor dengan cara menekuk. 2. Mempraktikkan variasi gerak dasar nonlokomotor dengan cara meliuk. 3. Mempraktikkan variasi gerak dasar nonlokomotor dengan cara memutar. 4. Mempraktikkan variasi gerak dasar nonlokomotor dengan cara mengayun.		
Pemahaman Bermakna	Dengan melakukan gerak fisik aktivitas gerak dasar nonlokomotor (variasi gerak dasar menekuk, variasi gerak dasar meliuk, variasi gerak dasar memutar, dan variasi gerak dasar mengayun) secara rutin dan baik akan memacu kerja otot, jantung dan paru-paru menjadi normal. Sehingga tumbuh kembang tubuh berkembang secara optimal.		
Pertanyaan Pemantik	Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik perlu diberikan pertanyaan . Apa yang kamu ketahui tentang gerak dasar nonlokomotor? Mengapa kamu melakukan aktivitas gerak dasar nonlokomotor? Bagaimana cara melakukan aktivitas gerak dasar nonlokomotor? Untuk apa kita melakukan aktivitas gerak dasar nonlokomotor?		
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan materi ajar berupa buku Teks PJOK 2 Erlangga, video tentang cara melakukan variasi gerak dasar menekuk, variasi gerak dasar meliuk, variasi gerak dasar memutar, dan variasi gerak dasar mengayun dalam aktivitas gerak dasar nonlokomotor. ▪ Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan ▪ Menentukan metode pembelajaran: ceramah bervariasi, diskusi (<i>sharing</i>), metode Latihan/penugasan, presentasi project. 		

Kegiatan Pembelajaran	<p>Kegiatan Pendahuluan: 10'</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan dengan salam pembuka, Berdoa, memeriksa kehadiran, memeriksa kebersihan, menanyakan kesehatan peserta didik, 2. Guru meminta peserta didik untuk mengukur denyut nadi/jantung awal/istirahat secara manual. 3. Guru mengaitkan materi yang lalu dan sekarang, mengajukan pertanyaan, dan memotivasi peserta didik. 4. Guru menjelaskan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan teknik assesment, 5. Guru membagi kelompok, dan menjelaskan mekanisme langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan penugasan/latihan. 6. Guru meminta peserta didik untuk melakukan pemanasan dalam bentuk permainan, dan menyampaikan tujuan pemanasan.
	<p>Kegiatan Inti: 60'</p> <ol style="list-style-type: none"> I. Kegiatan Mencari dan Menemukan Gerak Peserta didik diminta mengamati dan mengkaji tentang aktivitas gerak dasar nonlokomotor (variasi gerak dasar menekuk, variasi gerak dasar meliuk, variasi gerak dasar memutar, dan variasi gerak dasar mengayun) pada gambar atau tayangan video pada buku PJOK 2 Erlangga hal 18-24. II. Kegiatan Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Variasi Gerak Dasar Menekuk <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan variasi gerak dasar menekuk, pada LK A1 ▪ Peserta didik menganalisis variasi gerak dasar menekuk. seperti pada buku PJOK 2 Erlangga hal 19-20. 2. Variasi Gerak Dasar Meliuk <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan variasi gerak dasar meliuk, pada LK B1 ▪ Peserta didik menganalisis variasi gerak dasar meliuk. seperti pada buku PJOK 2 Erlangga hal 20-21. 3. Variasi Gerak Dasar Memutar <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan variasi gerak dasar memutar, pada LK C1 ▪ Peserta didik menganalisis variasi gerak dasar memutar. seperti pada buku PJOK 2 Erlangga hal 21-22. 4. Variasi Gerak Dasar Mengayun <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan variasi gerak dasar mengayun, pada LK D1 ▪ Peserta didik menganalisis variasi gerak dasar mengayun. seperti pada buku PJOK 2 Erlangga hal 23-24.
	<p>Aktifitas Akhir : 10'</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta melakukan pendinginan dengan gerakan yang sederhana dengan bimbingan guru. ▪ Peserta didik diminta melihat kembali hasil belajar yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemudian peserta didik diminta buat catatan dan simpulan hasil pembelajaran dalam Lembar Kerja (LK) atau buku tugas ▪ Menyampaikan tugas proyek unjuk kerja untuk memperdalam materi yang dipelajari seperti pada buku PJOK 2 Erlangga hal 26. ▪ Menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Selanjutnya peserta didik diminta mencuci tangan, berganti pakaian, dan beristirahat.

Esesmen Pengetahuan

1. Tubuh sehat dan bugar menjadi dambaan setiap orang, melakukan aktivitas gerak dasar nonlokomotor merupakan salah satu usaha untuk menjadikan tubuh tetap sehat dan bugar. Jelaskan apakah aktivitas gerak dasar nonlokomotor itu?
2. Ada beberapa variasi gerak dasar dalam permainan gerak dasar nonlokomotor yang dapat kalian pelajari, di antaranya yaitu: a. variasi gerak dasar menekuk, b. variasi gerak dasar meliuk, c. variasi gerak dasar memutar, dan d. variasi gerak dasar mengayun. Coba jelaskan dari ke empat cara variasi gerak dasar tersebut, mana yang mengandung unsur kesulitan tinggi?
3. Memutar adalah menggerakkan badan berputar. Anggota badan yang dapat diputar, antara lain badan, lengan, dan pinggang. Sebutkan beberapa manfaat dari gerakan dasar memutar?
4. Menekuk adalah melipat anggota badan, tujuannya untuk melatih kelenturan. Badan yang lentur akan mudah digerakkan. Sebutkan macam-macam variasi gerak dasar menekuk?

Prosedur Penilaian.

1. Setiap butir soal, kemungkinan jawaban diberi Rentang skor 10 – 20
2. Jumlah skor maksimal pada penilaian pengetahuan 100
3. Hasil nilai diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Asesmen

Esesmen Keterampilan/Unjuk Kerja

1. Peserta didik melakukan variasi gerak dasar menekuk
2. Peserta didik melakukan variasi gerak dasar meliuk
3. Peserta didik melakukan variasi gerak dasar memutar
4. Peserta didik melakukan variasi gerak dasar mengayun

Prosedur Penilaian.

ketentuan variasi gerak dasar yang dinilai

Variasi gerak dasar menekuk				Variasi gerak dasar meliuk				Variasi gerak dasar memutar				Variasi gerak dasar mengayun				Jumlah Skor	Nilai
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Jumlah Skor Maksimal = 24																	

1. Setiap variasi gerak yang dinilai diberi skor 1 – 4
2. Jumlah skor maksimal penilaian keterampilan 24
3. Hasil nilai diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- Skor 4 : Melakukan variasi gerak dasar dengan sangat tepat
3 : Melakukan variasi gerak dasar dengan tepat
2 : Melakukan variasi gerak dasar dengan kurang tepat
1 : Melakukan variasi gerak dasar dengan tidak tepat

	<p>Esesmen Sikap. Asesmen sikap didasarkan pada hasil refleksi sikap peserta didik dan pengamatan guru pada saat melakukan aktivitas gerak dasar nonlokomotor dalam bentuk praktek dengan menggunakan lembar kerja LK latihan soal akhir bab dan pengamatan guru pada saat proses pembelajaran.</p>																				
<p>Refleksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri. <table border="1" data-bbox="464 483 1414 817"> <thead> <tr> <th data-bbox="464 483 954 583">Kegiatan</th> <th data-bbox="954 483 1101 583">Mudah</th> <th data-bbox="1101 483 1263 583">Cukup Mudah</th> <th data-bbox="1263 483 1414 583">Sulit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="464 583 954 642">Variasi gerak dasar menekuk.</td> <td data-bbox="954 583 1101 642"></td> <td data-bbox="1101 583 1263 642"></td> <td data-bbox="1263 583 1414 642"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="464 642 954 702">Variasi gerak dasar meliuk.</td> <td data-bbox="954 642 1101 702"></td> <td data-bbox="1101 642 1263 702"></td> <td data-bbox="1263 642 1414 702"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="464 702 954 762">Variasi gerak dasar memutar.</td> <td data-bbox="954 702 1101 762"></td> <td data-bbox="1101 702 1263 762"></td> <td data-bbox="1263 702 1414 762"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="464 762 954 817">Variasi gerak dasar mengayun.</td> <td data-bbox="954 762 1101 817"></td> <td data-bbox="1101 762 1263 817"></td> <td data-bbox="1263 762 1414 817"></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari siswa terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. 	Kegiatan	Mudah	Cukup Mudah	Sulit	Variasi gerak dasar menekuk.				Variasi gerak dasar meliuk.				Variasi gerak dasar memutar.				Variasi gerak dasar mengayun.			
Kegiatan	Mudah	Cukup Mudah	Sulit																		
Variasi gerak dasar menekuk.																					
Variasi gerak dasar meliuk.																					
Variasi gerak dasar memutar.																					
Variasi gerak dasar mengayun.																					
<p>Remidial dan Pengayaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Remedial Dilakukan oleh guru terintegrasi dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan level kompetensi peserta didik dari mana guru mengetahui level kompetensi peserta didik. Level kompetensi diketahui dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran. Remedial dilakukan dengan cara menetapkan atau menurunkan tingkat kesulitan dalam materi pembelajaran. 2. Kegiatan Pengayaan Diberikan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan asesmen pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik pada setiap aktivitas pembelajaran, nilai yang dicapai melampaui kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru. 																				

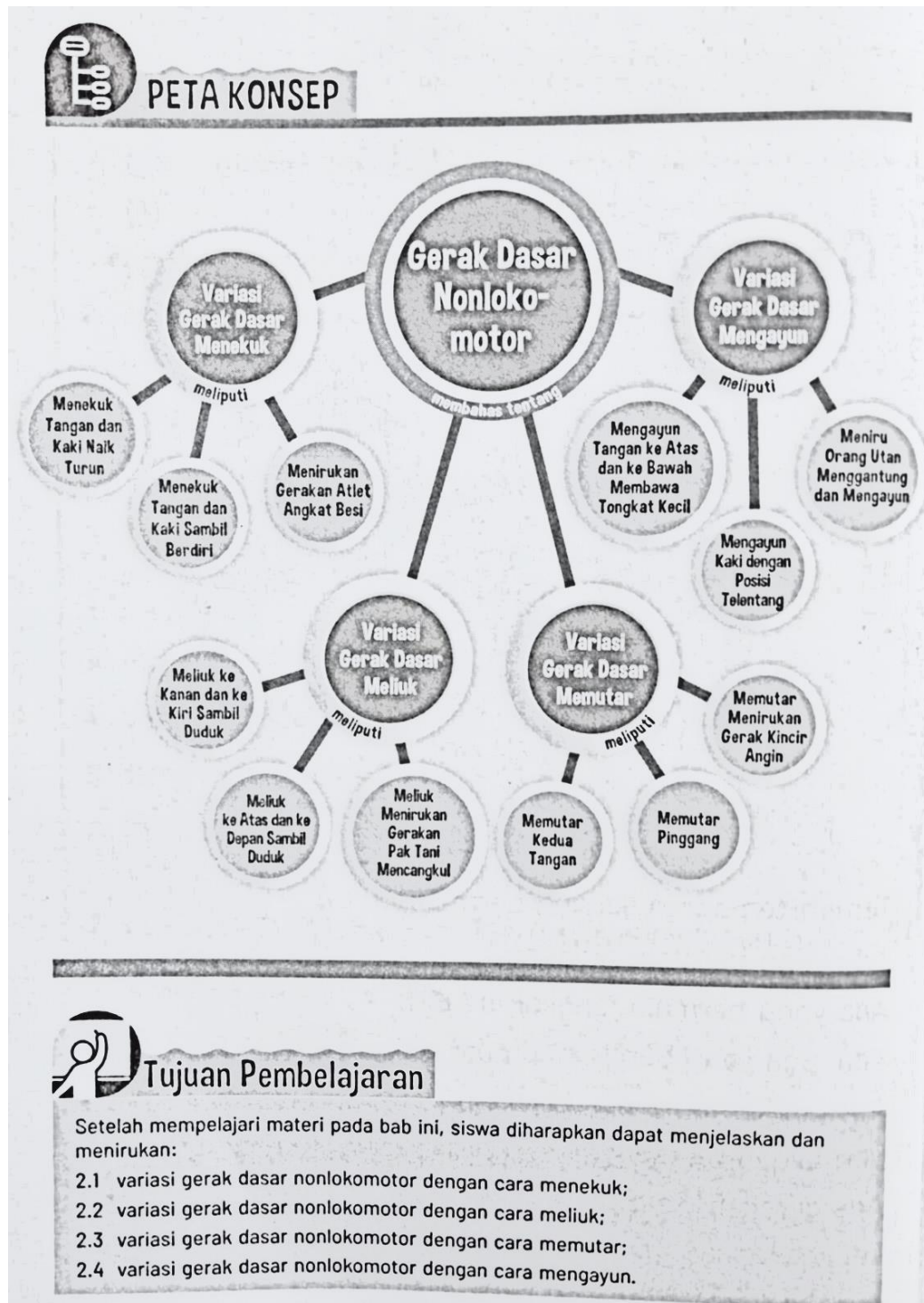
Mengetahui,
Kepala SD/MI ...

Demak, 20..
Guru Pendidikan Jasmani

Lampiran-lampiran.

1. Lembar Kerja Peserta Didik.
2. LK Praprojek
3. Bahan Bacaan
4. Glosarium
5. Daftar Pustaka.

CONTOH





Praproyek

Gerak Nonlokomotor di Alam

Gerak nonlokomotor adalah gerak di tempat.

Gerak nonlokomotor dapat meniru gerakan di alam.

Contohnya, ada gerakan kincir angin berputar.

Ada gerakan pohon kelapa meliuk.

Ada juga gerakan sayap kupu-kupu mengayun.

Sekarang, kamu akan mencari tahu

gerak-gerak nonlokomotor di alam.

Praproyek ini dapat membuatmu menghasilkan gerak nonlokomotor baru.

Kamu juga dilatih melakukan kegiatan bersama-sama agar kegiatan berjalan lancar, mudah, dan ringan.

Ikutilah langkah-langkah berikut.

1. Bentuklah kelompok bersama empat temanmu.

2. Amatilah alam di sekitarmu.

Apakah ada gerak hewan, tumbuhan, atau benda lainnya yang menyerupai gerak nonlokomotor?

Catatlah dalam buku tulis.

3. Pilihlah lima gerak nonlokomotor dari alam.

Rancanglah gerak nonlokomotornya.

Berilah nama gerakan tersebut.

4. Peragakan kelima gerak nonlokomotor tersebut.

Peragakan bersama kelompokmu.

Peragakan dengan semangat dan kompak.

Berilah penjelasan gerak yang kamu tampilkan.

**Profil Pelajar Pancasila
yang dikembangkan**

1. Bergotong royong
2. Kreatif

BAHAN BACAAN

- Materi aktivitas gerak dasar nonlokomotor pada buku ajar PJOK kls 2 Erlangga.
- Peraturan aktivitas gerak dasar nonlokomotor.

GLOSARIUM

Gerak Dasar : gerak yang khas/khusus atau gerakan yang hanya ada di suatu permainan atau olahraga. seperti di aktivitas gerak dasar nonlokomotor dengan variasi gerak dasar menekuk, variasi gerak dasar meliuk, variasi gerak dasar memutar, dan variasi gerak dasar mengayun dilakukan secara khas.

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Masri'an dan Aminarni. 2009. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Masri'an dan Aminarni. 2018. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Masri'an dan Aminarni. 2022. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.